

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Sakit perut adalah salah satu penyakit yang umum kita jumpai di masyarakat, dan dapat menyerang berbagai kalangan tanpa memandang usia dan jenis kelamin. Pada dasarnya sakit perut memiliki banyak klasifikasi yang membedakannya, misalnya menurut waktu kejadiannya dibagi menjadi sakit perut akut, dan sakit perut berulang atau kronis. Sakit perut berulang pada anak atau biasa disingkat SPB merupakan sakit perut yang terjadi pada anak pada rentang waktu tiga bulan dan mengalami sedikitnya tiga kali episode sakit (Quak, 2015). Sakit perut ini biasa terjadi pada anak usia sekolah, dapat berkembang seiring bertambahnya usia dan bisa bertahan hingga mencapai usia dewasa.

Di Indonesia sakit perut berulang pada anak belum diketahui data pasti tentang prevalensinya, tetapi salah satu penelitian yang dilakukan oleh Elfira,dkk menyebutkan bahwa dari jumlah total 1658 anak yang dijadikan subjek penelitian sejumlah 224 mengalami keluhan SPB, dan hasil pemeriksaan dengan menggunakan metode serologi diperoleh H. pylori positif pada 45 anak. Hal tersebut memberikan gambaran dimana SPB pada setiap etiologinya mempunyai prevalensi sakit yang cukup tinggi. Sebagai gambaran penelitian di negara lain yang dilakukan di Singapura oleh Quak, menyatakan SPB menyerang 10-20% anak usia sekolah. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Korterink populasi sakit perut berulang terutama pada kelainan fungsional memiliki prevalensi yang tinggi yaitu di Amerika Selatan sebesar 16.8%, Asia 16.5% dan eropa 10.5% pada tiap penduduknya. Pada awal usia anak-anak rasio sakit perut berulang antara perempuan dan laki laki seimbang, tetapi

diakhir usia anak-anak rasio penderita SPB cenderung lebih banyak pada perempuan (Campo, 2004). Penyebab tersering SPB berupa kelainan fungsional yang dipengaruhi oleh faktor emosional atau psikogenik dan hanya sebagian kecil berupa kelainan organik (Elfira et.al., 2019).

Dari gambaran besar prevalensi dan banyaknya etiologi diatas maka dapat disepakati beberapa hal yaitu: SPB sangat mempengaruhi aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak, sehingga tidak jarang mereka terpaksa absen dari sekolah, dan tidak bisa bermain dengan teman seusianya karena sakit; pengetahuan tentang etiologi dari sakit perut berulang terutama yang fungsional dibutuhkan untuk orang tua anak penderita SPB. Oleh sebab itu penelitian ini perlu dilakukan untuk memberikan informasi mengenai apa saja etiologi sakit perut berulang pada anak berdasarkan gambaran klinis dan tanda gejala yang ditemukan pada anak sehingga penderita SPB segera mendapat pertolongan yang tepat dengan pelayanan yang baik, selain itu orang tua juga tidak akan lagi khawatir tentang kondisi anak yang menderita SPB.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa sajarah *flag signs and symptoms* yang ditemukan dari anamnesis dan pemeriksaan fisik pada pasien anak dengan SPB?
2. Bagaimana hasil dari pemeriksaan penunjang pada pasien anak dengan SPB?
3. Bagaimana cara menentukan etiologi yang sesuai dengan hasil dari identifikasi erta pemeriksaan penunjang yang didapatkan pada pasien?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui etiologi SPB pada anak berdasarkan identifikasi red flag signs and symptoms serta pemeriksaan penunjang

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui tanda bahaya (red flags)
2. Mengetahui etiologi SPB pada anak
3. Mengetahui hubungan red flags dan etiologi SPB

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan atau informasi tentang sakit perut berulang berdasarkan identifikasi *red flag signs and symptoms* serta pemeriksaan penunjang.

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai panduan praktik klinik untuk melakukan identifikasi *red flag signs and symptoms* serta pemeriksaan penunjang pada pasien SPB pada anak.